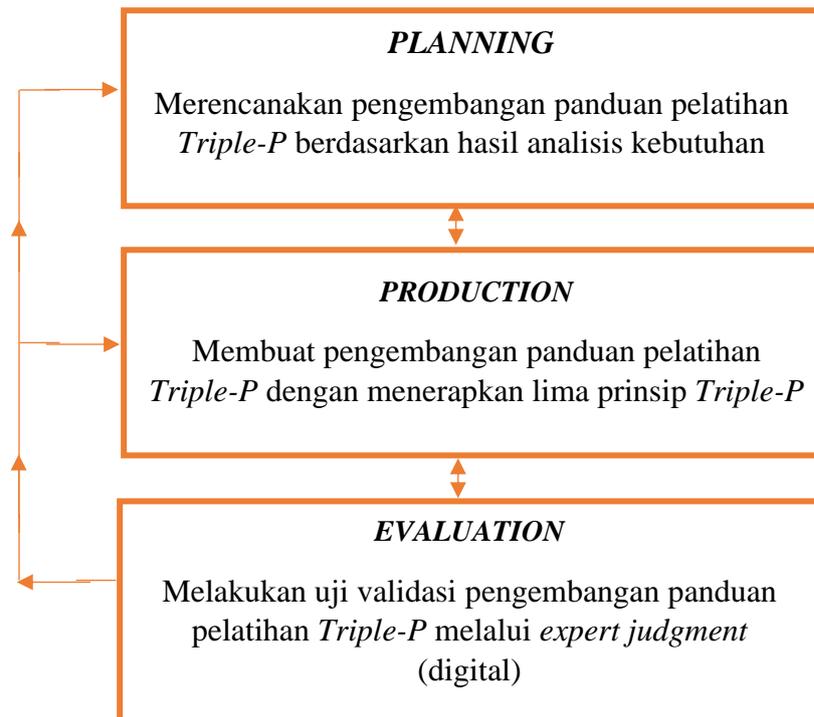


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah model penelitian PPE yang dikembangkan oleh Richey dan Klein yang meliputi tiga tahap yaitu *Planning*, *Production*, dan *Evaluation* (Sugiyono, 2017). Berikut model PPE yang diadaptasi dari Richey dan Klein:



Bagan 3.1 Model Pengembangan PPE

3.2 Partisipan Penelitian

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini terdiri dari dua orang pengelola lembaga PAUD sebagai informan awal pada proses penelitian. Partisipan selanjutnya yaitu ahli dalam bidang pendidikan anak usia dini dan ahli dalam bidang pengembangan program *parenting* yang akan melakukan uji kelayakan pengembangan panduan pelatihan *Triple-P* melalui *expert judgment*. Berikut penjelasan partisipan penelitian:

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian Pengembangan Panduan Pelatihan *Triple-P*

No.	Partisipan	Data yang Dibutuhkan	Pengumpulan Data
1.	Dua orang pengelola lembaga PAUD	.1 Mengumpulkan informasi tentang perilaku kelekatan, program <i>parenting</i> , dan <i>Triple-P</i> .2 Mengumpulkan informasi terkait kebutuhan lembaga PAUD tentang <i>Triple-P</i> untuk mengurangi perilaku kelekatan pada anak usia dini	Wawancara (daring)
2.	a. Dua orang dosen pembimbing b. Satu orang ahli dalam bidang pendidikan anak usia dini c. Satu orang ahli dalam bidang pengembangan program <i>parenting</i>	Melakukan uji kelayakan pengembangan panduan pelatihan <i>Triple-P</i> untuk mengurangi perilaku kelekatan pada anak usia dini	<i>Expert judgment</i> (digital)

3.3 Instrumen Penelitian

Pengumpulan data menggunakan dua instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan, yaitu:

3.3.1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini ditujukan pada informan yaitu dua orang pengelola lembaga PAUD untuk mengetahui seputar perilaku kelekatan pada anak usia dini, upaya dalam mengurangi perilaku kelekatan pada anak usia dini, bentuk pengasuhan yang dilakukan guru di sekolah, dan program *parenting* yang ada di lembaga PAUD terkait. Proses wawancara dilakukan secara daring menyesuaikan dengan situasi dan keadaan.

3.3.2 Format Validasi *Expert Judgment*

Expert judgment atau validasi ahli dilakukan dengan cara meminta penilaian para ahli terkait produk yang telah dibuat yaitu pengembangan panduan pelatihan *Triple-P*. Validator yang akan dilibatkan dalam penilaian yaitu dosen

pembimbing, ahli dalam bidang pengembangan program *parenting* dan ahli di bidang pendidikan anak usia dini. Proses *expert judgment* digital menyesuaikan dengan situasi dan keadaan.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini, sebagai berikut:

3.4.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti melakukan perencanaan mengenai penelitian yang akan dilakukan. Diawali dengan menemukan permasalahan yang ada di lapangan sebagai acuan dalam membuat penelitian, dilanjutkan dengan melakukan studi kepustakaan.

3.4.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan beberapa tahap dalam penelitian, yaitu:

1. Membuat perencanaan pengembangan panduan pelatihan *Triple-P* untuk mengurangi perilaku kelekatan pada anak usia dini berdasarkan permasalahan dan analisis kebutuhan di lapangan melalui proses wawancara.
2. Membuat pengembangan panduan pelatihan *Triple-P* untuk mengurangi perilaku kelekatan pada anak usia dini.
3. Menghasilkan produk berupa pengembangan panduan pelatihan *Triple-P* untuk mengurangi perilaku kelekatan pada anak usia dini.
4. Melakukan uji validasi pengembangan panduan pelatihan *Triple-P* untuk mengurangi perilaku kelekatan pada anak usia dini melalui *expert judgment* yang terdiri dari dosen pembimbing, ahli dalam bidang pendidikan anak usia dini dan ahli dalam bidang pengembangan program *parenting*.

3.4.3 Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data, mengolah data, dan membuat pelaporan yang sesuai dengan sistematika dalam melakukan penelitian.

3.5 Analisis Data

Setelah semua data penelitian yang dibutuhkan terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data untuk mengolah dan mengetahui hasil data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis data yang digunakan, yaitu:

3.5.1 Reduksi Data

Pada reduksi data, informasi berupa data-data yang telah diperoleh lebih difokuskan pada hal-hal yang dibutuhkan seperti keberadaan anak yang memiliki perilaku kelekatan di lembaga PAUD, mengetahui program *parenting* yang ada di lembaga PAUD dan program *Triple-P* yang belum disampaikan dan diterapkan di lembaga PAUD maupun di kehidupan keluarga bagi orang tua peserta didik.

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi data selesai. Penyajian data memiliki tujuan untuk menggambarkan hasil data yang diperoleh melalui proses wawancara dengan narasumber yaitu pengelola lembaga PAUD. Informasi yang didapatkan dari hasil wawancara yaitu adanya anak yang memiliki perilaku kelekatan di lembaga PAUD terkait, dilakukannya program *parenting* namun untuk program *parenting* dengan tema *Triple-P* belum dilaksanakan. Hasil temuan selanjutnya disajikan dalam bentuk deskripsi agar mudah dipahami.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan dari semua informasi yang telah diperoleh pada tahap reduksi data dan penyajian data. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari analisis data.

3.6 Pengolahan Data

3.6.1 Persentase Data

Persentase data ini bertujuan untuk mengetahui persentase hasil validasi *expert judgment* tentang pengembangan panduan pelatihan *Triple-P* untuk mengurangi perilaku lekat pada anak usia dini. Analisis persentase dan rumus perhitungan skor setiap item pertanyaan (Arikunto, 2006, hlm. 81), yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Frekuensi jawaban

n : Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

100% : Bilangan tetap

3.6.2 Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk menjelaskan gambaran dari hasil validasi *expert judgment* yang sebelumnya telah diolah menggunakan rumus penghitungan skor. Penafsiran data ini menggunakan kualifikasi penilaian menurut Riduwan (2015, hlm. 15) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Kualifikasi Penilaian

No.	Kriteria (Persentase)	Tingkat Validasi
1.	81% - 100%	Sangat layak
2.	61% - 80%	Layak
3.	41% - 60%	Cukup layak
4.	21% - 40%	Tidak layak
5.	0% - 20%	Sangat tidak layak

Keterangan pada kriteria kualifikasi penilaian ini akan disesuaikan dengan penelitian yang akan dilakukan, berikut penjelasannya:

81% - 100% : Pengembangan panduan pelatihan *Triple-P* untuk mengurangi perilaku kelekatan pada anak usia dini sangat layak digunakan tanpa revisi.

61% - 80% : Pengembangan panduan pelatihan *Triple-P* untuk mengurangi perilaku kelekatan pada anak usia dini layak digunakan dengan revisi.

- 41% - 60% : Pengembangan panduan pelatihan *Triple-P* untuk mengurangi perilaku kelekatan pada anak usia dini cukup layak digunakan dengan banyak revisi.
- 21% - 40% : Pengembangan panduan pelatihan *Triple-P* untuk mengurangi perilaku kelekatan pada anak usia dini tidak layak digunakan.
- 0% - 20% : Pengembangan panduan pelatihan *Triple-P* untuk mengurangi perilaku kelekatan pada anak usia dini sangat tidak layak digunakan.